



**TINJAUAN PENERAPAN AKUNTANSI
FORENSIK DALAM AUDIT INVESTIGATIF**

BPK RI



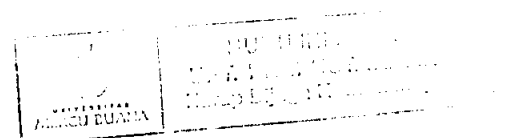
Nama : Bramandito

NIM : 55508110006

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana	
UNIVERSITAS MERCU BUANA	
Proposisi dan Penguji	
Sumber :	<u>Sumbangan.</u>
Tanggal :	<u>23/04/2012.</u>
No. Reg. :	1. <u>DTA/55/12/012.</u>
	2. _____

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2010**





**TINJAUAN PENERAPAN AKUNTANSI
FORENSIK DALAM AUDIT INVESTIGATIF**

BPK RI

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Magister Akuntansi**

Nama : Bramandito

NIM : 55508110006

MERCU BUANA

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

2010



PENGESAHAN TESIS

Judul : **TINJAUAN PENERAPAN AKUNTANSI FORENSIK
DALAM AUDIT INVESTIGATIF BPK RI**

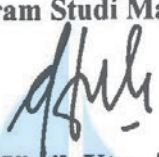
Nama : Bramandito

Program : Pascasarjana Program Magister Akuntansi

Tanggal : 19 Agustus 2010

Mengesahkan

Ketua Program Studi Magister Akuntansi



Dr. Wiwik Utami, Ak., MS

Pembimbing I



Dr. Dwi Asih Surjandari, Ak, MS

Pembimbing II



Ratna Mappanyuki, SE Ak., M.Si

**THE OBSERVATION OF FORENSIC ACCOUNTING APPLICATION ON
INVESTIGATIVE AUDIT BY THE AUDIT BOARD OF REPUBLIC OF
INDONESIA**

BY:

**BRAMANDITTO
55508110006**

ABSTRACT

In Indonesia, to fight against corruption needs a lot of effort. One of them is to increase the ability of auditor who conduct investigative audit. Solving complex corruption cases can't be done by layering control without enhancing audit technique especially in detecting person who conduct corruption.

The purpose of this research is to be able to know apply forensic accounting in investigative audit in The Audit Board of Republic of Indonesia. Variables in this research are forensic accounting theory and investigative audit of The Audit Board of Republic of Indonesia. In addition, this research discover the correlation of forensic accounting in investigative audit and law emphasizing especially in corruption.

The result of this research will show that guidance technique of investigatif audit of The Audit Board of Republic of Indonesia need improvement which based on both forensic accounting theory and manual Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) to prevent white color crime which grow according to complexity financial transaction business later without the law in Indonesia being left behind.

Key words: forensic accounting, investigative audit, guidance technique of investigative audit.

DAFTAR ISI

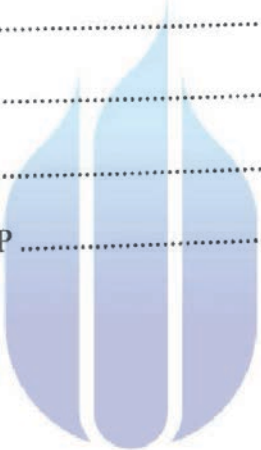
	Halaman
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian dan Pengguna Akuntansi Forensik	5
1. Akuntansi	5
2. Akuntansi forensik	5
3. Pengguna akuntansi forensik	7
B. Bagaimana Menjadi Seorang Akuntan Forensik	8
C. Teori Kecurangan (<i>Fraud</i>)	12
1. <i>Fraud triangle</i>	12
2. Tipe dari kecurangan	13
3. Modus pelaku kecurangan	14
4. Elemen dasar kecurangan	21

5. <i>Fraud deterrent cycle</i>	21
D. Alur dari Investigator dalam Akuntansi Forensik	22
E. Teknik Wawancara	25
F. Pemberian Keterangan Ahli dalam Akuntansi Forensik	25
G. Kasus Ponzi Scheme Madoff	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum	29
B. Metode Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Metode Analisis Data	33
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan Konsep Akuntansi Forensik dalam Audit Investigatif	
BPK	35
1. Tujuan audit investigatif	35
2. Strategi awal audit investigatif	37
3. Teknik dan strategi audit investigatif terhadap kasus tindak pidana korupsi	45
B. Study Kasus Pemeriksaan Investigatif atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara	49
1. Alasan pemeriksaan	50
2. Lingkup pemeriksaan	50
3. Metodologi pemeriksaan	50
4. Jenis penyimpangan yang ditemukan	52

C. Study Kasus Pemeriksaan Penghitungan Kerugian Negara atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi Penyalahgunaan Dana Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2004 s.d. 2006 pada Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara.....	55
1. Dasar penugasan pemeriksaan	55
2. Batasan tanggung jawab pemeriksaan	56
3. Metode penghitungan kerugian negara	56
4. Uraian hasil pemeriksaan	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Perbedaan GAAS Audit dan Forensic Accounting Investigation.....	22
4.1	Pertanggungjawaban Bantuan Keuangan Fiktif.....	54
4.2	Rekapitulasi Proposal Bantuan Sosial Fiktif.....	60
4.3	Rekapitulasi Kas Bon untuk Bantuan Perorangan.....	61

